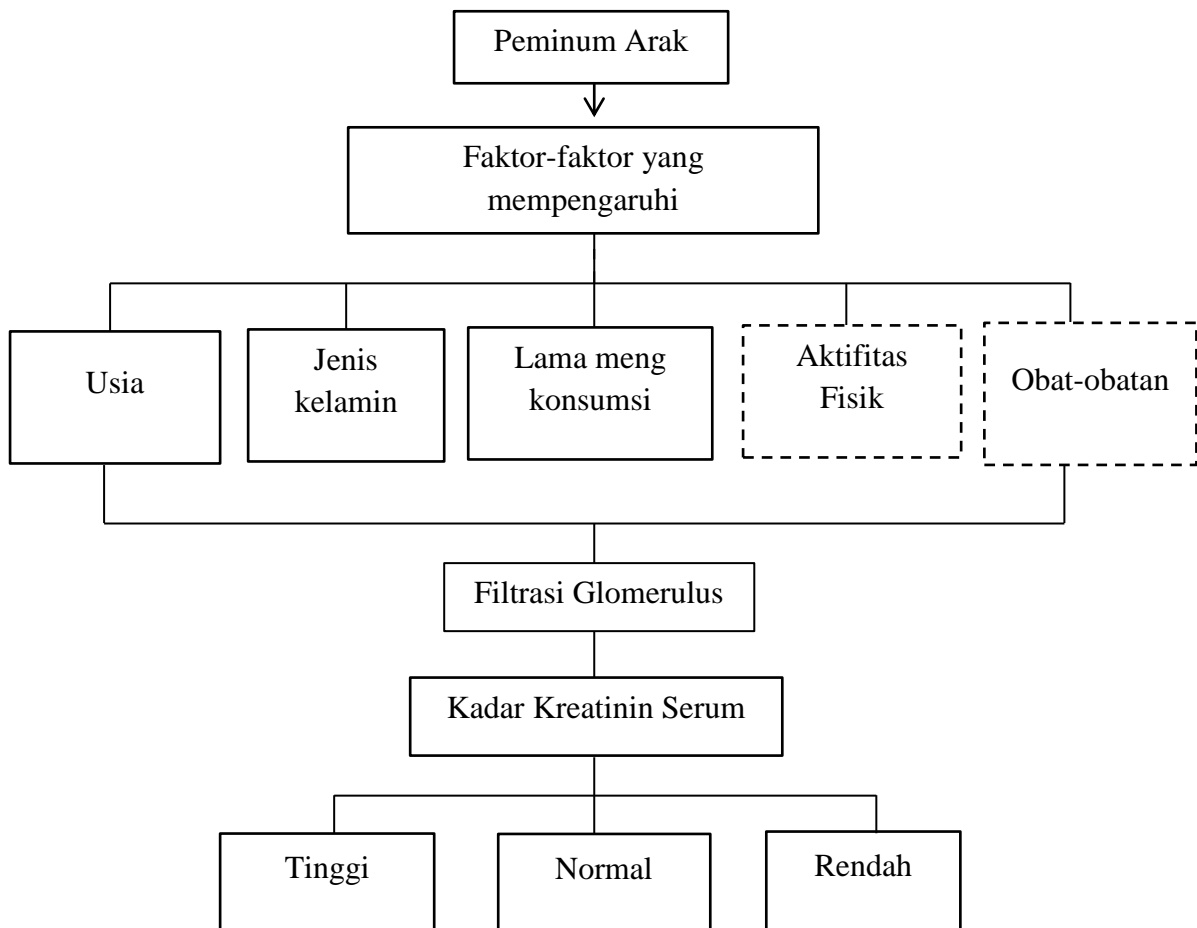


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

———— : diteliti

----- : tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep

Menurut kerangka konsep, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kadar kreatinin serum pada peminum arak yaitu usia, jenis kelamin, aktifitas fisik, konsumsi obat-obatan. Konsumsi alkohol merupakan faktor risiko penyakit ginjal dan salah satu faktor yang merusak tubulus dan glomerulus yang akhirnya menyebabkan menurunnya fungsi ginjal. Tes kreatinin serum adalah tes yang mengukur fungsi ginjal. Hasilnya kemudian dikontraskan dengan hasil yang diharapkan dan diklasifikasikan sebagai normal, di bawah hasil yang diharapkan, atau di atas hasil yang diharapkan. Peningkatan kadar kreatinin serum bisa menjadi tanda gagal ginjal.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Pada penelitian ini variabel yang diterapkan yaitu kadar kreatinin pada peminum arak di Banjar Dalem Desa Pejaten

2. Definisi operasional

Tabel 1 Definisi Operasional Tabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Kreatinin	Kadar kreatinin yang akan didapatkan dari hasil pemeriksaan masyarakat yang meminum Arak di Banjar Dalem Desa Pejaten.	Pemeriksaan Kadar Kreatinin dengan metode Jaffe Reaction	Ordinal a. Rendah <0,62 mg/L b. Normal 0,62-1,10 mg/L c. Tinggi 1,10 mg/L
Peminum Arak	Seseorang yang mengkonsumsi minuman alkohol tradisional yaitu arak.	Dengan menggunakan teknik wawancara/stu di literature	Ordinal
Umur	Umur adalah usia biologis responden yang dihitung dari lahir sampai saat dilakukan wawancara.	Dengan menggunakan teknik wawancara/stu di literature	Interval a. Remaja b. Dewasa c. Lansia
Lama Mengkonsumsi Arak	Lama meminum arak sejak pertama kali minum	Dengan menggunakan teknik wawancara/stu di literature	Nominal a. ≤5 tahun b. >5 tahun